

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1.1 Hasil Penelitian

Sebelum melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilaksanakan di kelas IX SMA Negeri 5 Palopo, siswa terlebih dahulu berdo'a sebelum melakukan kegiatan tenis meja di dalam ruangan. Setelah itu siswa melakukan pemanasan kemudian menjelaskan beberapa pembelajaran tenis meja pada siswa, sebelum dilakukan tindakan siswa dengan melakukan hasil belajar tenis meja. Hasil belajar awal siswa menunjukkan bahwa, masih ada beberapa siswa yang mendapat nilai di bawah nilai yang ditentukan sekolah dari 29 orang peserta didik hanya ada 8 siswa (37,93%) peserta didik yang mampu mencapai dan melampaui nilai KKM 75, sementara ada 21 siswa (62,07%) peserta didik yang memperoleh nilai di bawah nilai KKM 75 sebagai nilai standar KKM yang ditentukan oleh sekolah.

Tabel 4.1 . Deskripsi Prasiklus Hasil Belajar tennis meja

No	Interval Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase %
1	93-100	Sangat Baik	0	0%
2	84-92	Baik	3	19,36%
3	75-83	Cukup	5	12,91%
4	< 75	Kurang	21	70,97%
Jumlah			29	100%

Berdasarkan hasil deskripsi rekapitulasi data awal sebelum diberikan tindakan maka dapat dijelaskan bahwa 3 siswa dalam kategori baik, 5 siswa dalam kategori cukup, dan 21 siswa dalam kategori kurang. Berdasarkan kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditetapkan SMA Negeri 5 Palopo yaitu 75.

Penelitian ini telah dilaksanakan sesuai prosedur PTK (penelitian tindakan kelas) yang terdiri dari empat tahap yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi.

Pelaksanaan tindakan berlangsung selama dua siklus yang setiap siklusnya terdiri dari dua kali pertemuan, yang setiap akhir siklus dilakukan pengambilan nilai hasil belajar siswa. Subjek penelitian ini yaitu guru dan siswakelas IX SMA Negeri 5 Palopo dengan jumlah siswa 29 orang. Dalam pelaksanaan tindakan, peneliti bertindak sebagai guru dan guru pendidikan jasmani bertindak sebagai observer. Pelaksanaan penelitian ini dimulai pada tanggal 11 september 2021 sampai tanggal 05 oktober 2021.

4.1.1 Hasil penelitian siklus I

1. Perencanaan

Kegiatan pada tahap perencanaan ini adalah menyiapkan hal-hal yang diperlukan pada saat pelaksanaan tindakan siklus I. Hal – hal yang dipersiapkan pada saat pelaksanaan tersebut adalah sebagai berikut :

- a) Peneliti membuat Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) tentang materi yang akan diberikan/diajarkan.
- b) Melaksanakan pembelajaran teknik dasar tennis meja
- c) Menyiapkan lembar observasi untuk guru yang berperan sebagai observer.

2. Pelaksanaan

Pertemuan I

Pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan di SMA Negeri 5 Palopo untuk siklus I dilaksanakan dua kali pertemuan. Pelaksanaan siklus I pertemuan I dilaksanakan pada tanggal 11 september 2021. Pelaksanaan pembelajaran pada siklus I pertemuan I diikuti oleh 29 orang siswa kelas IX SMA Negeri 5 Palopo.

a) Kegiatan awal

Pada kegiatan awal dilakukan selama 20 menit yang dilakukan dalam pembelajaran *service* pada permainan tennis meja, yaitu : Guru menyiapkan siswa untuk mengikuti proses pembelajaran di ruang kelas, kemudian membuka pelajaran dengan berdoa dan kemudian guru mengecek kehadiran siswa.

b) Kegiatan inti (80 menit)

Pada kegiatan inti dilakukan selama 80 menit, pada kegiatan inti ini dilakukan pembelajaran *service* pada permainan tennis meja

c) Kegiatan akhir

Pada kegiatan akhir atau penutup dilakukan selama 20 menit, kegiatan yang dilakukan yaitu guru menyimpulkan materi pembelajaran, guru memberikan motivasi kepada siswa dalam penelitian teknik dasar *chest pass* setiap siswa memiliki peningkatan. Kemudian guru menutup pembelajaran dengan doa bersama.

Pertemuan II

Pelaksanaan siklus II pertemuan II dilaksanakan pada hari Kamis 5 Oktober 2021. Pelaksanaan pembelajaran pada siklus II pertemuan II diikuti oleh 29 siswa kelas XI SMA Negeri 5 Palopo.

Proses pembelajaran tennis meja pendidikan jasmani dengan menggunakan media dinding dibagi menjadi tiga kegiatan, yaitu:

1. Kegiatan awal atau pendahuluan (20 menit)

Guru menyiapkan siswa untuk mengikuti pembelajaran, kemudian guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan dilanjutkan dengan doa, kemudian guru mengecek kehadiran siswa dan melakukan *stretching*. Setelah itu guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

2. Kegiatan inti (80 menit)

Pada kegiatan inti dilakukan selama 80 menit, pada kegiatan inti ini dilakukan pembelajaran *service* pada permainan tennis meja

3. Kegiatan akhir (20 menit)

Pada kegiatan akhir atau penutup, kegiatan yang dilakukan yaitu guru menyimpulkan materi pembelajaran, kemudian guru memberikan evaluasi serta menyampaikan motivasi kepada siswa terutama siswa yang memiliki potensi dalam cabang olahraga bola basket. Kemudian guru menutup pembelajaran dengan pendinginan dan berdoa

3. Pengamatan

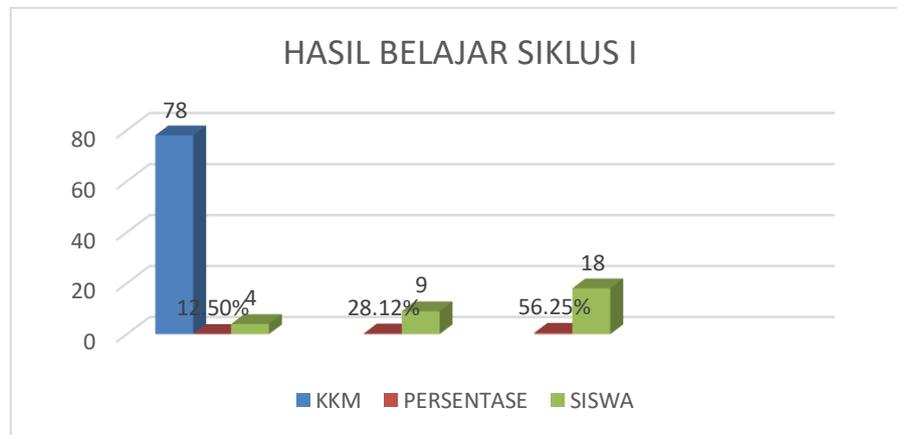
Hasil belajar peserta didik pada siklus I berdasarkan nilai yang diperoleh pada tes akhir siklus I lampiran 29 siswa, rata-rata nilai siswa 76,36, dalam aspek psikomotor, nilai rata-rata siswa dalam aspek kognitif 73,95 dan nilai rata-rata siswa dalam aspek afektif 75,58. Hasil belajar siswa pada siklus I dapat dilihat pada tabel dan grafik berikut:

1) Psikomotor

Tabel 4.2 Interval Nilai Kognitif Siklus I

No	Interval Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase %
1	93-100	Sangat Baik	0	0%
2	84-92	Baik	4	12,5%
3	78-83	Cukup	7	28,12%
4	< 75	Kurang	17	56,25%
Jumlah			29	100%

Dari data interval diatas, siswa yang mendapat nilai kurang dari KKM 75 atau yang termasuk dalam kategori kurang sebanyak 17 siswa sedangkan kategori cukup sebanyak 8 siswa kemudian kategori baik sebanyak 4 Siswa.



Gambar 4.1 Diagram Hasil Belajar Psikomotor Siklus I

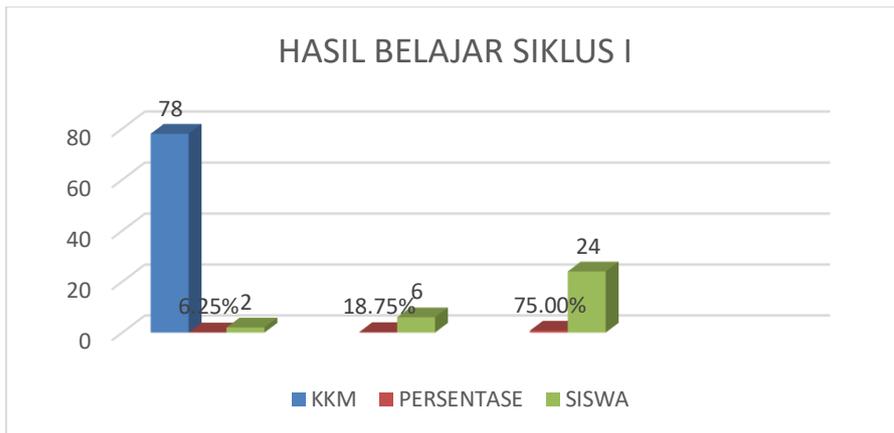
Dari grafik diatas, terlihat bahwa 4 orang siswa mendapat persentase 12,50% dalam kategori baik, yang memperoleh persentase 28,12% sebanyak 7siswa untuk kategori cukup dan sebanyak 17 siswa mendapatkan persentase 56,25% untuk kategori kurang.

2) Kognitif

Tabel 4.3 Interval Nilai Kognitif Siklus I

No	Interval Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase%
1	93-100	Sangat Baik	0	0%
2	84-92	Baik	2	6,25%
3	77-83	Cukup	5	18,75%
4	<75	Kurang	22	75%
Jumlah				100%

Dari data interval diatas, siswa yang mendapat nilai kurang dari KKM 75 atau yang termasuk ke dalam kategori kurang sebanyak 22 Siswa, sedangkan yang mendapat kategori baik yaitu sebanyak 2 siswa, dan yang mendapat kategori cukup sebanyak 5 orang siswa.



Gambar 4.2 Diagram Hasil kognitif Siklus I

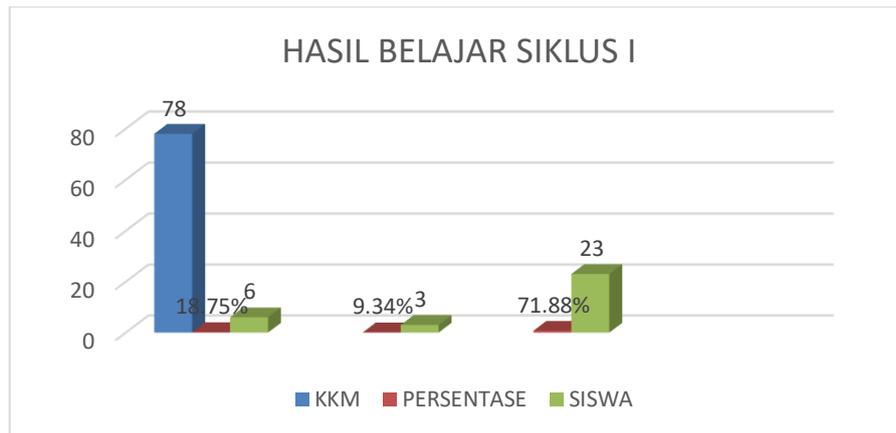
Dari grafik diatas, terlihat bahwa 2 orang siswa yang memperoleh persentase 6,25% untuk kategori baik, yang memperoleh persentase 18,75% sebanyak 5 orang siswa untuk kategori cukup dan yang memperoleh persentase 75,00% sebanyak 23 siswa termasuk dalam kategori kurang.

3) Afektif

Tabel 4.3Interval Nilai Afektif Siklus I

No	Interval Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase%
1	93 – 100	Sangat Baik	5	18,75%
2	84 – 92	Baik	0	0%
3	78 – 83	Cukup	2	9,34%
4	< 75	Kurang	22	71,88
Jumlah			29	100%

Dari data nilai interval diatas, siswa yang memperoleh nilai kurang dari KKM 75 atau yang termasuk dalam kategori kurang yaitu sebanyak 22 siswa, sedangkan yang mencakup kategori cukup yaitu sebanyak 2 orang siswa, kategori sangat baik yaitu 5 orang siswa.



Gambar 4.3 Diagram Hasil Afektif Siklus I

Dari grafik diatas, terlihat bahwa 5 orang siswa mendapat persentase 18,75% untuk kategori baik, yang memperoleh persentase 9,34% sebanyak 2 orang siswa dan yang memperoleh persentase 71,88% sebanyak 22 siswa termasuk dalam kategori kurang.

Tabel 4.4 Deskripsi Ketuntasan pukulan *forehand* dan *backhand* Menggunakan Media dinding Siklus I

Aspek yang Dinilai			Nilai = $\frac{P+K+A}{3}$
Psikomotorik	Kognitif	Afektif	
76,36	73,95	75,58	75,29

Berdasarkan penjelasan data diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar *Chest pass* siswa kelas VIII-A SMP Negeri 2 Palopo pada siklus I belum mencapai indikator keberhasilan yang di harapkan sehingga peneliti melakukan kegiatan pembelajaran siklus selanjutnya.

4. Refleksi

Dari hasil pelaksanaan pada tindakan silus I belum mencapai indicator keberhasilan atau KKM yang diharapkan. Belum berhasilnya pelaksanaan tindakan pada siklus I dikarenakan masih terdapat kekurangan pada kegiatan pelaksanaan tindakan yaitu:

- Guru kurang menggali keterampilan siswa yang sudah ada.
- Guru kurang dalam mengelola siswa sehingga beberapa siswa berbicara saat penjelasan materi.
- Guru tidak memberikan percobaan pada siswa saat pengambilan nilai. Kekurangan – kekurangan yang terjadi pada siklus I akan dipelajari dan direvisi. Adapaun refleksi untuk perbaikan siklus II yaitu:
- Pada pertemuan siklus II, guru harus menggali kemampuan siswa yang sudah ada.

- e) Guru harus mengelola siswa dengan baik sehingga tidak berbicara saat penjelasan materi berlangsung.

Guru harus memberikan kesempatan kepada siswa untuk melakukan percobaan sebelum pengambilan nilai.

4.2.2 Hasil Penelitian Siklus II

1. Perencanaan Tindakan

Dengan adanya hasil refleksi yang dilakukan pada kegiatan pembelajaran Siklus I, diharapkan pada kegiatan pembelajaran siklus II kali ini proses pembelajaran dan hasil belajar siswa akan lebih meningkat dan mencapai indikator keberhasilan. Kegiatan pada tahap perencanaan ini adalah menyiapkan hal-hal yang diperlukan pada saat pelaksanaan tindakan siklus II. Hal – hal yang dipersiapkan tersebut adalah sebagai berikut :

- 1) Dilakukan perubahan dan perbaikan rancangan pelaksanaan pembelajaran (RPP) berdasarkan hasil dari refleksi siklus I.
- 2) Melaksanakan pembelajaran teknik dasar *chest pass* berdasarkan perbaikan rencana pembelajaran pada refleksi siklus I.
- 3) Menyediakan bola basket yang akan digunakan dalam pembelajaran teknik dasar *chest pass*.
- 4) Menyiapkan lembar observasi dan guru

2. Pelaksanaan Tindakan

Pertemuan I

Pelaksanaan siklus II pertemuan I dilaksanakan pada hari senin 3 oktober 2020. Pelaksanaan pembelajaran pada siklus II pertemuan I diikuti oleh 29 siswa kelas XI SMA Negeri 5 Palopo.

Proses pembelajaran pendidikan jasmani dengan menggunakan media dinding dibagi menjadi tiga kegiatan, yaitu:

- a) Kegiatan awal atau pendahuluan (20 menit)

Guru menyiapkan siswa untuk mengikuti pembelajaran, kemudian guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan dilanjutkan dengan doa, kemudian guru mengecek kehadiran tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

- b) Kegiatan Inti (80 menit)

- 1) Guru menyampaikan materi pembelajaran berdasarkan perbaikan rencana pembelajaran pada refleksi siklus I dan tujuan yang akan dicapai dari pembelajaran pukulan *forehand* dan *backhand* dalam tennis meja.
 - 2) Guru memberi penjelasan mengenai pelaksanaan dari pembelajaran tennis meja melalui media dinding serta contoh pelaksanaannya dari guru.
 - 3) Masing – masing siswa melakukan pukulan *forehand* dan *backhand* ditempat yang telah di sediakan.
 - 4) Disetiap akhir siklus dilakukan pengambilan nilai pukulan *forehand* dan *backhand* dalam permainan tennis meja.
- c) Kegiatan akhir (20 menit)

Pada kegiatan akhir atau penutup, kegiatan yang dilakukan yaitu guru menyimpulkan materi pembelajaran, kemudian guru memberikan evaluasi serta menyampaikan motivasi kepada siswa terutama siswa yang memiliki potensi dalam cabang olahraga tennis meja. Kemudian guru menutup pembelajaran dengan pendinginan dan berdoa.

3. Pengamatan

Hasil belajar siswa pada siklus II berdasarkan nilai yang diperoleh pada tes akhir siklus I lampiran, dari 29 siswa rata-rata nilai psikomotor 89,25, nilai rata-rata kognitif 88,53 dan nilai rata-rata afektif 87,10. Hasil belajar siswa pada siklus II dapat dilihat pada tabel dan grafik berikut:

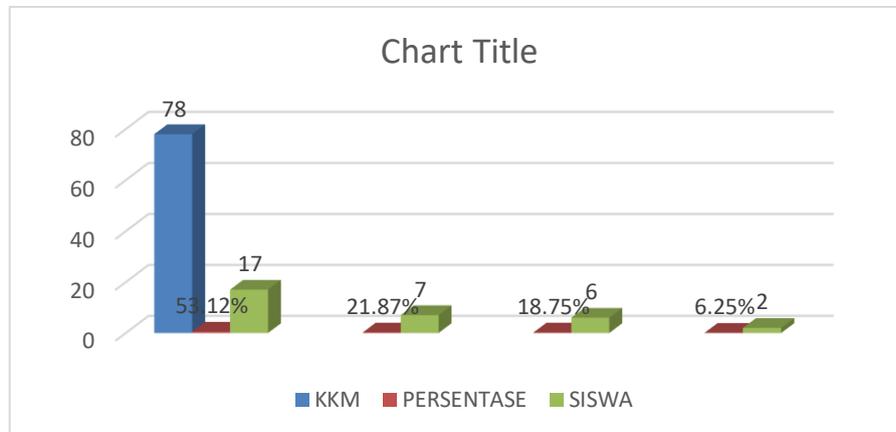
1) Psikomotor

Tabel 4.5 Interval Nilai Psikomotor Siklus II

No	Interval Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase%
1	93 – 100	Sangat Baik	16	53,12%
2	84 – 92	Baik	6	21,87%
3	78 – 83	Cukup	5	18,75%
4	< 75	Kurang	2	6,25%
Jumlah			29	100%

Dari data nilai interval diatas siswa yang memperoleh nilai kurang dari KKM 75 atau yang termasuk dalam kategori kurang sebanyak 2 orang siswa, kemudian yang memperoleh

nilai dalam kategori cukup sebanyak 5 siswa. Jumlah siswa memperoleh nilai diatas KKM 78 dalam kategori baik sebanyak 6 orang dan kategori sangat baik memperoleh sebanyak 16 siswa.



Gambar 4.4 diagram hasil belajar psikomotor siklus II

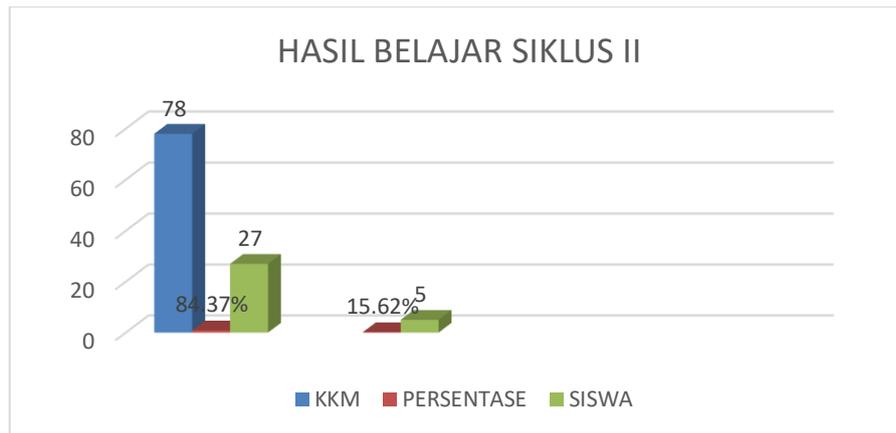
Dari grafik diatas terlihat bahwa yang memperoleh persentase 53,12% sebanyak 16 orang siswa untuk kategori sangat baik, yang mendapat persentase 21,87% sebanyak 6 siswa untuk kategori baik, yang memperoleh persentase 18,75% sebanyak 5 orang untuk kategori cukup, dan 2 orang siswa memperoleh persentase 6,25% untuk kategori kurang.

2) Kognitif

Tabel 4.6 Interval Nilai Kognitif Siklus II

No	Interval Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase%
1	93 – 100	Sangat Baik	0	0%
2	84 – 92	Baik	24	82,37%
3	78 – 83	Cukup	0	0%
4	< 75	Kurang	5	17,62%
Jumlah			29	100%

Dari data nilai interval diatas, siswa yang memperoleh nilai kurang dari KKM 75 atau yang termasuk dalam kategori kurang sebanyak 5 orang siswa, yang mendapat mendapat kategori baik dengan nilai diatas KKM 75 yaitu sebanyak 24 orang siswa.



Gambar 4.5 Diagram Hasil Belajar Kognitif Siklus II

Dari grafik diatas terlihat bahwa yang memperoleh persentase 82,37% sebanyak 24 orang siswa untuk kategori baik dan yang memperoleh persentase 17,62% sebanyak 5 orang siswa untuk kategori kurang.

3) Afektif

Tabel 4.7 Interval Nilai Afektif Siklus II

No	Interval Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase%
1	93 – 100	Sangat Baik	12	40,62%
2	84 – 92	Baik	9	31,25%
3	78 – 83	Cukup	5	18,75%
4	< 75	Kurang	3	9,37%
Jumlah			29	100%

Dari data interval diatas, siswa yang memperoleh nilai kurang dari KKM 75 atau yang termasuk dalam kategori kurang sebanyak 3 orang siswa, yang mendapatkan nilai diatas KKM 75 atau dalam kategori cukup yaitu sebanyak 5 siswa, kemudian yang mendapat kategori baik sebanyak 9 siswa dan yang mendapat nilai dengan kategori sangat baik sebanyak 12 orang siswa.



Gambar 4.6 Diagram Hasil Belajar Afektif Siklus II

Dari grafik diatas terlihat bahwa siswa yang memperoleh persentase 40,62% sebanyak 12 orang untuk kategori sangat baik, yang memperoleh persentase 31,25% sebanyak 9 orang siswa untuk kategori baik, yang memperoleh persentase 18,75% sebanyak 5 orang siswa untuk kategori cukup, dan yang memperoleh persentase 9,37% sebanyak 3 orang siswa untuk kategori kurang.

Tabel 4.8 Deskripsi Ketuntasan pukulan *forehand* dan *backhand* Menggunakan Media dinding Siklus II

Aspek yang Dinilai			Nilai = $\frac{P+K+A}{3}$
Psikomotorik	Kognitif	Afektif	
89,25	88,53	87,10	88,29

Berdasarkan penjelasan dari data diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar tenniss meja siswa kelas XI SMA Negeri 5 Palopo pada siklus II telah mencapai KKM 75 seperti yang diharapkan oleh peneliti.

4. Refleksi

pada pelaksanaan siklus II dimana hasil pemahaman siswa terhadap materi tennis meja pada siklus II mengalami peningkatan yang baik. Berdasarkan data hasil observasi kegiatan guru dan siswa pada pelaksanaan tindakan siklus II masih ditemukan sedikit kekurangan di beberapa aspek, namun karena indikator keberhasilan atau KKM proses maupun hasil telah tercapai karena telah berada pada kualifikasi baik. Maka penelitian telah dianggap berhasil.

Dapat disimpulkan bahwa penelitian yang dilakukan pada siklus II dari segi proses (aktivitas guru dan siswa) maupun dari segi hasil belajar siswa sudah berhasil karena telah mencapai indikator keberhasilan atau KKM yang telah ditentukan dan tujuan pembelajaran telah tercapai. Dengan demikian penelitian tidak perlu lagi dilanjutkan ke siklus berikutnya.

4.2 Pembahasan

Setelah menerapkan media dinding pada mata pelajaran tennis meja pendidikan jasmani terlihat dengan jelas peningkatan baik dari segi psikomotorik, afektif dan kognitif. Hal ini dibuktikan dari hasil observasi pada saat proses pembelajaran berlangsung dan hasil tes siswa yang dilakukan pada setiap akhir siklus. Hasil belajar siswa meningkat karena adanya kerjasama peneliti dengan guru kelas.

Penelitian ini dilaksanakan dua siklus yang setiap siklusnya terdiri dari dua kali pertemuan. Ada beberapa pertemuan yang masih belum maksimal karena masih ada kekurangan – kekurangan pada saat pelaksanaan tindakan kelas, namun hal tersebut diperbaiki melalui refleksi yang dilakukan oleh peneliti dan guru kelas agar tujuan dari penelitian ini dapat tercapai yaitu meningkatnya hasil belajar siswa. Hasil penelitian siswa pada mata pelajaran pendidikan jasmani dalam mata pelajaran tennis meja kelas XI SMA Negeri 5 Palopo dengan menerapkan media dinding untuk meningkatkan hasil belajar dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.9 Tabel Aspek Penilaian Siswa

No	Pertemuan	Aspek - Aspek Yang Dinilai			Nilai = $\frac{P+K+A}{3}$
		Psikomotorik	Kognitif	Afektif	
2	Siklus I	76,36	73,95	75,58	75,29
3	Siklus II	89,25	88,53	87,10	88,29

Hasil penelitian pukulan *forehand* dan *backhand* kelas XI SMA Negeri 5 Palopo dengan menggunakan media dinding untuk meningkatkan hasil belajar dilihat pada diagram berikut:



Gambar 4.7 Diagram Ketuntasan Hasil Belajar Siswa

Dari uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa adanya peningkatan hasil belajar pendidikan jasmani dalam permainan tennis meja dengan menggunakan media dinding untuk

meningkatkan hasil belajar siswa pukulan *forehand* dan *backhand* yang terjadi pada setiap siklus I dan siklus II hasil belajar siswa telah mencapai indikator keberhasilan atau KKM 75.